

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam kemampuan kehidupan masyarakat melalui ilmu-ilmu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga disebut sebagai jembatan dalam menuju kesuksesan hidup seperti kesejahteraan, akhlak yang mulia, peningkatan spiritual dalam beragama. Dengan adanya pendidikan, manusia bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Pendidikan juga pada hakikatnya harus didukung oleh pihak-pihak yang terkait dalam pemerintah, guna untuk meningkatkan kesadaran diri dalam hidup untuk bermasyarakat dengan pendidikan kehidupan yang selanjutnya.

Perpustakaan ialah suatu ruangan, bagian gedung, yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual¹. Perlunya dukungan dari pihak-pihak terkait dalam memfasilitasi atau menyediakan buku-buku pendidikan maupun buku bacaan yang ada di perpustakaan-perpustakaan atau taman bacaan, seperti menyediakan gedung-gedung perpustakaan yang ada di sekolah dengan dorongan buku-buku pelajaran, buku-buku referensi, maupun buku cerita sebagai nyata dalam pendidikan kesadaran siswa dengan belajar tidak hanya di dalam kelas saja. Sehingga siswa lebih bermanfaat dan termotivasi lagi dalam belajar melalui

¹ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.3.

penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sarana meningkatkan kualitas pengetahuan dalam belajar.²

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan non buku), tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakaiannya secara maksimal.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.3

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.³

Dalam ajaran Islam menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan kebutuhan informasi pemakai dan juga menyediakan koleksi sebagai sumber belajar siswa, seperti yang tercantum di dalam ayat QS. An-Nisa ayat 113 yang berbunyi :

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصْرِفُونَكَ مِنْ شَيْءٍ وَلَنُزِّلَ إِلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Ayat di atas menjelaskan bahwa perpustakaan memberikan kebutuhan informasi pemakai, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al Quran bahwa orang-orang yang berilmu akan mendapatkan perlindungan dari Allah dan karunia bagi hambanya. Tanpa ilmu maka kita akan tertinggal jauh dari orang-orang lain.

Secara definitif dari pengertian koleksi yaitu mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Kegiatan ini meliputi berbagai aktivitas seperti penyusunan kebijaksanaan, penetapan prosedur seleksi, pengadaan koleksi serta evaluasi. Pemakai perpustakaan menggunakan koleksi perpustakaan untuk mencari bahan bacaan rekreasional atau informasi

³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), 2001), h.1

untuk melakukan kegiatan penelitian, dan sebagai alat bantu belajar maupun kegiatan lainnya. Dalam pengertian manajemen yaitu suatu kegiatan yang akan tercapainya tujuan, melalui kerja orang lain. Dan secara terperinci dapat dinyatakan, bahwa manajemen meliputi perancangan sifat-sifat usaha dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti, meskipun dengan cara mengelola koleksi buku-buku tersebut belum terkelola dengan baik, dan, sehingga siswa yang akan membaca perlu adanya dorongan dari guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan dedikasi siswa untuk belajar guna memperoleh pengetahuan yang belum dikuasainya, Hal ini dapat dilihat dari sistem penggunaan masih menggunakan sistem manual, hal tersebut harus menjadikan siswa yang membutuhkan bahan pustaka dan menunggu bahan pustaka tersedia kembali di perpustakaan, apabila bahan pustaka tersedia kembali dan di pinjam oleh siswa lain. Petugas atau pengelola perpustakaan tanpa adanya pendidikan dan pelatihan khusus di bidang perpustakaan (pustakawan). Dengan kendala-kendala yang ada di perpustakaan seperti sarana dan prasarana, kondisi di perpustakaan dan juga koleksi yang ada di perpustakaan yang memang belum tercapainya semua buku-buku di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu di ketahui begitu pentingnya peranan perpustakaan bagi kemajuan pendidikan khususnya di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian yang berjudul “Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang masih bersifat umum yang akan diarahkan kepada pengelolaan perpustakaan SD Karang Mekar 9 Banjarmasin, dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yang meliputi:

1. Pengelolaan Koleksi di Perpustakaan Sekolah di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin
2. Kendala pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini berdasarkan dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang khususnya dibidang Ilmu Perpustakaan

b. Manfaat Praktisi

- 1) Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan khususnya Pustakawan dan menjadikan acuan dalam melayani siswa di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin. Menambah wawasan pengalaman, dan pengetahuan peneliti.

2) Bagi Pustakawan

Pustakawan yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi sehingga dapat dengan mudah mengidentifikasi keperluan pengguna informasi⁴ dan sangat diharapkan siswa untuk mencari informasi yang penting di perpustakaan sebagai pembelajaran intensif, dan juga sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas koleksi khususnya bahan pustaka

3) Bagi Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan⁵ dan juga siswa harus memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.

4) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai penunjang dalam kegiatan manajemen informasi di dalam perpustakaan.

⁴ Iskandar Sulaiman, *Upaya Memberdayakan Pustakawan Dalam Melaksanakan Kegiatan Fungsional Pustakawan*, Al-Maktabah Vol.4, 2002, hal 46, <http://garuda.istikbrin.go.id>, diakses pada tgl 2 Juli 2020 Pukul 23.34 WITA.

⁵ Rahayuningsih Fransisca, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h.10

5) Bagi Guru

Bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan respon positif dalam meningkatkan belajar siswa SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

6) Bagi Dinas Pendidikan

Untuk meningkatkan dan mengembangkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Agar dalam pengerjaan penelitian ini tidak adanya kesalahpahaman dalam pengertian judul di atas, maka penulis akan menjelaskan apa pengertian dan istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Pengelolaan Koleksi Perpustakaan adalah kegiatan mengurus sesuatu, dapat diartikan sebagai mengurus atau menyelenggarakan perpustakaan, dengan demikian peran perpustakaan tidaklah ringan seperti pendapat pada umumnya yang mengatakan bahwa seorang pustakawan merupakan pegawai yang bermutu yang kerjanya menunggui tumpukan-tumpukan buku-buku.⁶ Pendefinisian secara operasional dari manajemen dapat dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan beserta sasaran yang konkret dan operasional. Jadi pengertian yang dimaksud adalah proses manajemen suatu pemanfaatan sumber daya untuk dapat mengelola koleksi bahan pustaka baik

⁶ Burhanudin Harahap, UPT Perpustakaan Universitas Sebelah Maret, Surakarta, 2019
<https://library.uns.ac.id/peran-pustakawan-dalam-pengelolaan-perpustakaan>.

berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh setiap pemakainya.

2. Sumber Belajar

Istilah sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan dan orang di mana pembelajaran dapat berinteraksi dengannya, menurut Seels dan Richey (Arsyad 2017:8) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran. Jadi sumber belajar memang banyak seperti alam sekitar yang berhubungan dengan materi pembelajaran.⁷

E. Penelitian Terdahulu

Salah satu upaya yang paling penting yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian adalah melihat dan membandingkan dengan peneliti yang terdahulu. Dalam hal ini, peneliti akan melihat beberapa faktor yang bisa kita ambil dari penelitian terdahulu yang relevan berkenaan dengan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya oleh Irma Suryani dari Universitas Jambi dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar” membahas tentang ruangan perpustakaan sekolah dengan tergolong kurang memenuhi dikarenakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan

⁷ Sastrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h.23

prasarana untuk SD sampai dengan SMA, luas ruangan perpustakaan sekolah minimal 56 meter persegi dengan lebar minimal 5 meter.⁸

2. Penelitian oleh Rizky Febriani dari Universitas Tanjung Pura Pontianak yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” yakni membahas tentang pengelolaan dan frekuensi kehadiran siswa untuk meminjam buku di perpustakaan serta usaha yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar siswa memanfaatkan perpustakaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, siswa yang melakukan kunjungan di perpustakaan sekolah tidak hanya membaca namun mencari informasi-informasi ataupun sumber belajar untuk siswa yang belajar di SMP tersebut dan siswa yang membaca buku harus mematuhi peraturan-peraturan dengan tidak ribut di dalam ruang perpustakaan.⁹
3. Penelitian dari Muhammad Kharits Ma’sum dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Yogyakarta yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten” membahas tentang bagaimana guru juga seharusnya berperan penting dalam perpustakaan dan lebih utama dengan segala kemampuan, dan juga mengetahui sumber belajar siswa sebagaimana melatih kemandirian dalam belajar, salah satu dari cara belajar di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten

⁸ Suryani, Irma, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.2 No.2 Desember 2017, h.292.

⁹ Febriani, Rizky, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan, 2014, h.3.

dengan adanya alternatif sumber belajar yaitu harus disediakan perpustakaan. Oleh sebab itu maka sangat berpengaruh besar untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang mau membaca di perpustakaan.¹⁰

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin” memiliki perbedaan yang baik dari segi objek, serta lokasi yang telah digunakan dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian penulis ini secara garis besar, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Peneliti Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Landasan Teori, berisi tentang Pengertian Pemanfaatan
3. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Metode dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Matriks, Teknik Analisis data.
4. BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Profil Data dan Analisis Data.
5. BAB V Penutup, berisi meliputi Simpulan dan Saran-Saran.

¹⁰ Ma'sum, Muhammad Kharits, *Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*, Jurnal Edukasi Vol.4 No.3, 2015.